

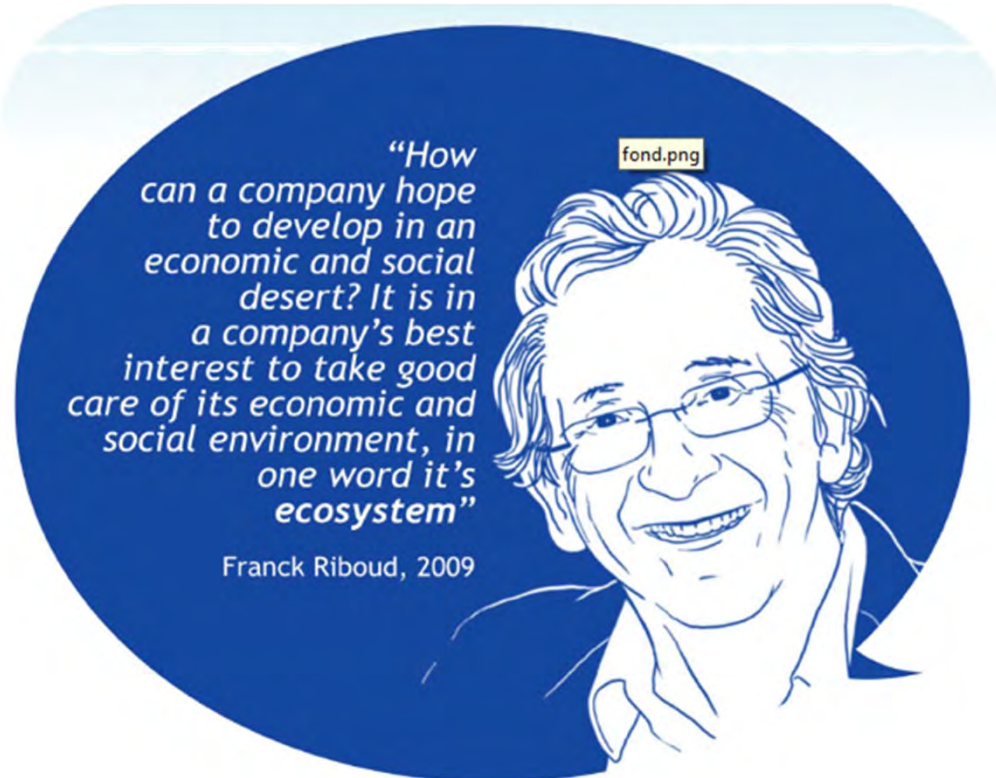
Warung Anak Sehat - Reset



Sarihusada dan Program Danone Ecosysteme



100 M Euro = 1.500.000.000 IDR
1 karyawan memberikan pengaruh kepada 7 orang



Tujuan: memberikan dampak positif kepada rantai nilai perusahaan secara keseluruhan:

- Pemasok
- Wilayah
- Mitra Kesehatan
- Lingkungan
- Distributor



Profil Dompot Dhuafa



Dompot Dhuafa adalah sebuah lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat, serta berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan kebencanaan.

Program **Warung Anak Sehat** yang merupakan hasil kerjasama dengan Sarihusada - Danone Ecosystem ini dijalankan oleh Divisi Ekonomi Dompot Dhuafa dengan melibatkan jejaring Ekonomi Masyarakat Mandiri yang berhidmat pada pendampingan komunitas untuk mencapai kemandirian secara ekonomi pada masyarakat sasaran



The Program - Video



Memulai Kemitraan...



1
Mendesain
Projek

2
Mencari Partner
yang Tepat

3
Menentukan
Anggaran dan
Waktu
Pelaksanaan

4
Melibatkan
pemerintah dan
instansi terkait

Warung
Anak
Sehat - Reset

Penting: seluruh mitra kerja harus memiliki manfaat dari program, dan program dibangun dari kompetensi inti masing-masing mitra kerja:

Nutrisi oleh **Sarihusada**, Kredit Mikro oleh **Dompert Dhuafa**, Pelayanan Konsumen oleh **Alfamart**.

1000 Hari Pertama Kehidupan



Nutrisi optimal di 1000 hari pertama kehidupan sangat relevan di Indonesia, karena



6* dari 10 Wanita Hamil memiliki asupan zat gizi mikro yang lebih rendah dari kebutuhannya¹

¹SS Makinarti



1* dari 3 Wanita Menyusui memiliki asupan protein dan beberapa zat gizi mikro yang kurang¹

¹SS Makinarti

Status gizi balita dan anak



Referensi:
1. Alan Davern et al. Maternal and Child Nutrition Research for Indonesia, (IOM/FPX/IFPRI, 2011)
2. Kementerian Kesehatan RI. Profil Stunting Indonesia, (Maret 2018)
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (Maret 2018)
4. Zahid et al. Prevalence and Risk Factors for Malnutrition of Food Allergy in Indonesia, (Jurnal, Januari 2013)

Kegiatan Program



Aksi yang Dilakukan



Ibu Yani di Bogor



Telah melatih 1361 Ibu Yang Dapat Memberikan Pengaruh Kepada Kesehatan Makanan



Kumpulan Resep dan 1 resep



WAS di depan Alfamart





Hasil / Output



	08/31/2013
Menciptakan Lapangan Kerja	55
Ibu Terlatih	1361
Orang Yang Diberdayakan	124
Penerima Manfaat Tidak Langsung (total)	3076

KELUARAN

 Pendidikan Nutrisi pada 1361 Ibu terlatih	 Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan, Hubungan Yang Harmonis Dengan Alfamart	 Keberlanjutan IWAS dapat memperoleh pendapatan 2 Euro/ hari	 Masih Kesulitan Merekrut dan Mempertahankan IWAS
---	---	--	---

PEMBELAJARAN

- IWAS di wilayah semi-rural/semi-pedesaan lebih memenuhi persyaratan dibandingkan dengan IWAS yang ada di wilayah urban/perkotaan
- Sekolah masih merupakan lokasi yang tepat guna mengembangkan program ini lebih baik untuk ibu dan anak
- Mengubah pedagang yang telah ada adalah salah satu solusi untuk memperbesar proyek

Tantangan



Menemukan profil IWAS yang tepat.

Perekrutan memastikan keberlanjutan program. Jika perekrutan dilakukan dengan baik, IWAS dapat menjalankan program dalam waktu lama sekaligus memperoleh pendapatan. Kami melakukan seleksi dengan melibatkan mitra IWAS yang sudah ada untuk membantu kami dalam merekrut IWAS.



Keberhasilan program bergantung pada implementasi.

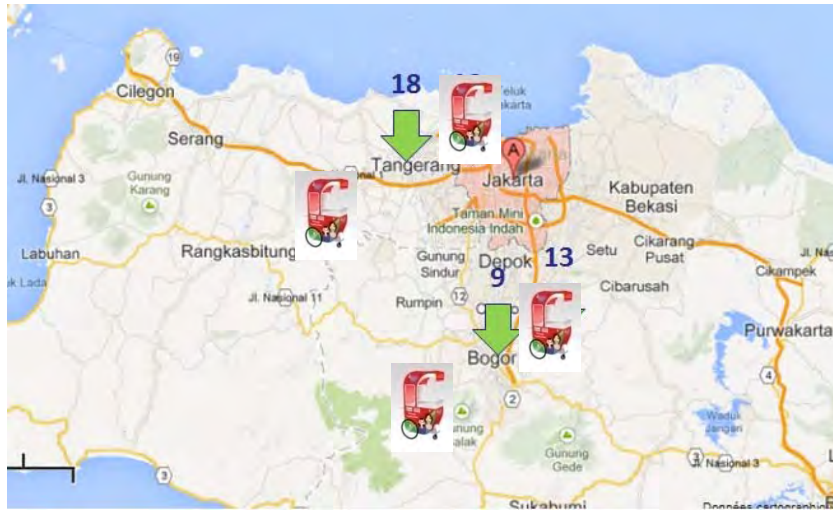
Kami harus terlibat dalam proses yang tepat untuk bisa memantau dan mendapatkan hasil yang cukup cepat dari lapangan. Dengan cara ini kami dapat secara proaktif mencari solusi terkait isu-isu di lapangan.



Meningkatkan penjualan di IWAS adalah salah satu kunci.

Kami telah mengembangkan alat-alat pemasaran untuk membuat tawaran menarik bagi ibu dan anak-anak dengan alat edukatif untuk menjadikan makan sehat sebuah kebiasaan yang menyenangkan.

Gambaran Program ke Depan



Dari **50** IWAS menjadi **350** IWAS
Dari **Jabodetabek** ke **Lombok & lokasi lain**



Testimoni



Bu Tihanah WAS Jl. Panjang Cidodol

“Senang menjadi IWAS, karena penghasilan bisa bertambah, dan bisa memberi penyuluhan gizi kepada anak-anak”

Bu Mudrikah : Alfa Beruang

Walaupun repot harus bangun lebih pagi untuk membuat adonan kue, lebih senang menjadi IWAS dari sekedar di rumah saja, bisa membantu suami dan mengerti makanan sehat

